

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AUDIT FEE, AUDIT
TENURE PADA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI (S1)**

OLEH:

AHMAD KURNIAWAN GEA

NIM: 19108040044

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

**PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AUDIT FEE, AUDIT
TENURE PADA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI (S1)**

OLEH:

AHMAD KURNIAWAN GEA

NIM: 19108040044

PEMBIMBING:

EGHA EZAR JUNAeka PUTRA HASSANY, S.E.I., M.E.

NIP: 19910603 201903 1 006

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1030/Un.02/DEB/PP.00.9/07/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KOMPETENSI, INDEPENDENSI, AUDIT FEE, AUDIT TENURE PADA AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD KURNIAWAN GEA
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040044
Telah diujikan pada : Jumat, 21 Juli 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Egha Ezar Juneka Putra Hassany, S.E.I.M.E.
SIGNED

Valid ID: 64c0f8ecb44f



Penguji I

Dr. Praswojo, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64bc937974c3



Penguji II

Yaya Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 64c9a7212d59



Yogyakarta, 21 Juli 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Alfarwatza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64c6c3d1a642

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Ahmad Kurniawan Gea
Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Di – Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Kurniawan Gea

NIM : 19108040044

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Audit Fee, Audit Tenure pada Auditor terhadap Kualitas Audit

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 13 Juni 2023

Pembimbing



Egha Fzar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.F.

NIP: 19910603 201903 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ahmad Kurniawan Gea

NIM: 19108040044

Program Studi: Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, Audit Fee, Audit Tenure Pada Auditor Terhadap Kualitas Audit”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan dibuat dalam body note dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya plagiasi pada karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 13 Juni 2023

Penyusun


Ahmad Kurniawan Gea

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Ahmad Kurniawan Gea

NIM: 19108040044

Program Studi: Akuntansi Syariah

Fakultas: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Kompetensi, Independensi, Audit Fee, Audit Tenure Pada Auditor Terhadap Kualitas Audit”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan pemilik hak cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 13 Juni 2023

(Ahmad Kurniawan Gea)

HALAMAN MOTTO

*“Bahkan **kecambah** kecil itu kini **mengupas** batang, **mengoyak** tanah dan tak lagi..
memerlukan hujan”*



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ucap seorang hamba yang masih lalai bersyukur meski lebih-lebih
diberi dan melimpah sudah...

“Kupersembahkan skripsi ini untuk **Orang Tuaku** yang pundaknya selalu
menggendong putra kecilnya yang kini masih juga kecil, tak lupa **Kakak** serta
Adikku jua, **Sahabat** dan **Teman** yang kebersamai, adapun **Dosen** tak tersebut
karena jasanya. Terimakasih. Selalu ~”



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab-Latin yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Tanggal 22 Januari 1988.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	Be
ت	Tā'	t	Te
ث	Śā'	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	Hā'	ha	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	Ka dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sīn	s	Es
ش	Syīn	sy	Es dan Ye
ص	Şād	ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	d	De (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

II. Konsonan rangkap karena tasydīd ditulis rangkap:

متعاقدين	ditulis	<i>muta' aqqidīn</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. Tā' marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis *h*:

هبة	ditulis	<i>hibah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, sholat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمۃ الله	ditulis	<i>ni 'matullāh</i>
زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul-fitri</i>

IV. Vokal Pendek

— (fatthah) ditulis a contoh	ضرب	ditulis	<i>Daraba</i>
— (kasrah) ditulis i contoh	فهم	ditulis	<i>Fahima</i>
— (dammah) ditulis u contoh	كتب	ditulis	<i>Kutiba</i>

V. Vokal Panjang

athah + alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + yā' mati	ditulis	ā
أنسى	ditulis	ansā
Kasrah + yā' mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
Ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūḍ

VI. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	ditulis	ai
بينكم	ditulis	bainakum
Fathah + waw mati	ditulis	au
قول	ditulis	qaulu

VII. Vokal-Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata, dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis “*al*”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah*, ditulis dengan menggandengkan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf *l*-nya

السماء	ditulis	<i>as-samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

IX. Huruf Besar (Kapital)

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

X. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat dapat ditulis Menurut Penulisanya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawil al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, Audit fee, Audit tenure Pada auditor Terhadap Kualitas Audit”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpah-curahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Egha Ezar Junaeka Putra Hassany, S.E.I., M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkan dalam proses pembuatan tugas akhir, semoga beliau sehat selalu.
5. Bapak Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
7. Bapak Dr. Prasojo, SE, M.Si. dan Ibu Yuyu Putri Senjani, SE., M.Sc., ACPA. sebagai dosen penguji yang banyak memberikan masukan dan koreksi dalam penyusunan tugas akhir.
8. Seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua orang tua tercinta, Bapak Eliasman Gea dan Ibu Yusarmi yang selalu memberi dukungan secara moril dan materil, kasih sayang tiada batas,

kebahagiaan, perhatian, pengorbanan dan doa yang tak terhingga untuk kesuksesan anak-anaknya.

10. Kakak dan Adikku tersayang Dian Harlena Gea, Iqbal Pratama Gea, Zuhra Bilqis Gea yang selalu memberi dukungan, semangat dan doa untuk penulis dalam menjalani studi.
11. Para sanak keluarga Asrama Tanjung Raya yang berharga, yang menjadi keluarga di perantauan, Bang Rendi, Bang Gofur, Bang Salman dan lain-lain tidak dapat disebut satu persatu, selalu senantiasa membantu dan kebersamai penulis dalam berbagai keadaan layaknya keluarga.
12. Sahabatku “Darah Muda” Riska Oktavia yang selalu membantu, kebersamai penulis terutama dalam penelitian, Begitu juga Davin Rizki dan Azis yang menjadi kawan seperjuangan selama kuliah dan hidup di Yogyakarta.
13. Kawan-kawan penulis yang tidak dapat disebut namanya satu persatu, atas kebaikan dan kebersamaan.
14. Keluarga Besar ForSEBI UIN Sunan Kalijaga tempat penulis mengembangkan diri.
15. Keluarga Besar HMI Komisariat FEBI UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta yang penulis banggakan.
16. Keluarga Besar KKN 108 “Sawah” yang selalu mendukung.
17. Keluarga Besar Akuntansi Syariah angkatan 2019 secara umum dan AKS B 2019 secara khusus.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan, sehingga saran dan kritik atas skripsi ini sangat berguna untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pihak lain yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan Penelitian	14
D. Manfaat Penelitian.....	14
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	16
A. Landasan Teori	16
1. Teori Agensi	16
2. Kompetensi Auditor	18
3. Independensi Auditor	23
4. <i>Audit fee</i>	26
5. <i>Audit tenure</i>	30
6. Kualitas Audit.....	35
B. Kajian Pustaka	42
C. Pengembangan Hipotesis	48

1. Kompetensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit	48
2. Independensi Auditor Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit	49
3. <i>Audit fee</i> Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit.....	51
4. <i>Audit tenure</i> Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit	53
D. Kerangka Teoretik	55
BAB III METODE PENELITIAN	56
A. Desain Penelitian	56
B. Sumber dan Jenis Data.....	56
1. Sumber Data	56
2. Jenis Data.....	57
C. Populasi dan Sampel.....	57
1. Populasi	57
2. Sampel	58
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	59
E. Metode Pengumpulan Data.....	61
F. Metode Analisis Data	61
1. Analisis Deskriptif Responden	61
2. Metode Pengujian Hipotesis.....	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	65
A. Gambaran Umum Penelitian	65
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
2. Responden Berdasarkan Umur	66
3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	67
4. Responden Berdasarkan Tingkat Pengalaman Bekerja.....	67
5. Responden Berdasarkan Jabatan	68
B. Analisis Statistik Deskriptif	69
C. Pengujian Outer Model.....	71
1. Uji Validitas.....	71
2. Uji Reliabilitas.....	76
D. Pengujian <i>Inner Model</i>	76
1. <i>R-square</i>	76
2. <i>Q-square</i>	78

E. Pengujian Hipotesis.....	78
F. Pembahasan.....	81
4. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Audit	81
5. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit	82
6. Pengaruh <i>Audit fee</i> terhadap Kualitas Audit	84
7. Pengaruh <i>Audit tenure</i> terhadap Kualitas Audit.....	86
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran dan Keterbatasan Penelitian.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pengukuran Defenisi Oprasional Variabel	69
Tabel 4.1 KAP Responden	65
Tabel 4.2 Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	66
Tabel 4.3 Frekuensi Responden Berdasarkan Rentang Umur.....	66
Tabel 4.4 Tabel Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	67
Tabel 4.5 Frekuensi Responden Berdasarkan Pengalaman Bekerja	68
Tabel 4.6 Frekuensi Responden Berdasarkan Jabatan	68
Tabel 4.7 Output Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4.8 Nilai Loading Factor	72
Tabel 4.9 Nilai AVE.....	72
Tabel 4.10 Kriteria Fornell-Lacker Indicator	74
Tabel 4.11 Cross Loading.....	75
Tabel 4.12 Nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability	76
Tabel 0.13 R-square.....	77
Tabel 0.14 Nilai F^2	77
Tabel 0.15 Q-square	78
Tabel 0.16 Pengujian Hipotesis.....	79

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teoritik.....	55
Gambar 4.1 Model Pengukuran.....	72



ABSTRAK

Kualitas audit merupakan pemeriksaan yang sistematis dan independen dalam menentukan tingkat kualitas kegiatan serta pencapaian hasil pemeriksaan terhadap laporan dan sistem pelaporan keuangan. kejadian kecurangan berskala besar yang terjadi seperti Enron, Andersen, Garuda Indonesia, dan Telkom menunjukkan pentingnya kualitas audit yang baik diterapkan. Kebaruan dalam penelitian ini yaitu penggunaan variabel *audit fee* dan *audit tenure*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi, independensi, *audit fee* dan *audit tenure* terhadap kualitas audit pada auditor di Yogyakarta. Menggunakan metode SEM dengan data primer melalui kuesioner. Sampel yang digunakan sebesar 79 dari populasi auditor yang bekerja pada KAP di Yogyakarta. Penelitian ini menemukan kompetensi, *audit fee* dan *audit tenure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Kualitas Audit, Audit, Auditor



ABSTRACT

Audit quality is a systematic and independent examination in determining the level of quality of activities and the achievement of audit results on reports and financial reporting systems. large-scale fraud incidents that occur such as Enron, Andersen, Garuda Indonesia, and Telkom show the importance of good audit quality being applied. The novelty in this study is the use of audit fee and audit tenure variables. This study aims to determine the relationship between competence, independence, audit fees and audit tenure on audit quality in auditors in Yogyakarta. Using the SEM method with primary data through a questionnaire. The sample used was 79 from the population of auditors who work at KAP in Yogyakarta. This study found that competence, audit fees and audit tenure have a positive and significant effect on audit quality while independence has no effect on audit quality.

Keywords: Audit Quality, Audit, Auditor



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Audit laporan keuangan adalah hal yang penting dalam kegiatan bisnis, karena kunci keberlanjutan dalam hal pengambilan keputusan dalam manajemen, membuat laporan keuangan menjadi salah satu kunci dalam menggerakkan perusahaan, sehingga disinilah peran auditor menjadi sangat sentral dalam hal pemeriksaan. Menurut IAA (Institute of Internal auditor) menjelaskan bahwa audit adalah kegiatan *assurance* serta konsultasi independen yang didesain untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi organisasi baik lewat internal dan eksternal sebagai auditor, yang akhirnya seorang auditor mempunyai tugas inti yaitu memeriksa dan memberikan opini sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dengan menerapkan kompetensi, *professionnalisme*, independen dan juga objektif (Haryanto & Susilawati, 2018).

Penggunaan laporan keuangan yang sudah diperiksa dan diaudit dapat membuat lebih percaya karena kewajarannya lebih bisa diyakini dan dibandingkan, sehingga diperlukan profesional yang independen serta objektif untuk memeriksa *financial statement* yang disediakan oleh pihak manajemen. Karakteristik laporan keuangan tersebut akan menentukan baik atau tidaknya kualitas laporan keuangan suatu perusahaan (Garcia-Blandon et al., 2020).

Penelitian ini diangkat karena ingin mengetahui kajian tentang kualitas audit dengan objek auditor Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta dikarenakan mulai munculnya beberapa kasus yang berkaitan dengan audit yaitu dilansir dari antvklik.com pada tahun 2021 terjadi kasus dugaan penggelapan dana pada PT Pixel Perdana Jaya yang dilaporkan ke polres bantul. Kasus ini diperkirakan menimbulkan kerugian sekitar 3-5 miliar rupiah pada keuangan PT Pixel Perdana Jaya, dimana masalah ini berkaitan dengan salah satu KAP di Yogyakarta yaitu KAP Henry dan Sugeng sebagai pelaksana audit dimana muncul pihak yang meragukan hasil audit KAP serta adanya pernyataan sepihak bahwa KAP melaksanakan audit tanpa persetujuan klien.

Selanjutnya dilansir dari harian jogja.com belum lama ini muncul kasus penyelewengan anggaran di Yogyakarta pada tahun 2021 dimana pengelolaan stadion sultan agung diduga terjadi penyelewengan dana yang membuat BPK (Badan Pemeriksa Keuangan) perwakilan DIY melakukan pemeriksaan dengan menyeluruh dengan membentuk tim dari Auditorat Utama Investigasi (AUI) untuk melakukan pemeriksaan lebih detail. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yogyakarta yang biasanya jarang terdengar masalah kecurangan kini mulai muncul yang menunjukkan mulai longgarnya pengawasan dan etika akuntan ataupun auditor.

Selain fenomena diatas, sebelumnya sudah banyak fenomena yang muncul baik berskala internasional maupun nasional yang membuat profesi audit semakin diperhatikan dan diawasi publik dalam beberapa tahun

belakangan. Secara lebih luas diawali dengan kejadian kecurangan perusahaan Enron di Amerika Serikat hingga kasus Telkom di Indonesia semakin mempertanyakan kredibilitas auditor. Enron adalah sebuah perusahaan energi besar di Amerika Serikat. Kebangkrutannya pada tahun 2001 menyebabkan pembubaran auditornya, KAP Arthur Andersen. Pada saat itu, Arthur Andersen merupakan salah satu dari lima kemitraan akuntansi dan audit terbesar di seluruh dunia. Kantor auditor Enron, Arthur Andersen, dinyatakan bersalah karena gagal menjalankan tugas audit mereka dengan baik. Mereka juga terbukti menghancurkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan Enron (Jones & Stanton, 2021).

Sedangkan dalam kasus Telkom KAP yang ditugaskan mengaudit yaitu KAP Haryanto Sehari dan Rekan berusaha melakukan kecurangan audit yang merugikan investor, tidak mengizinkan hasil auditnya dipakai sebagai acuan oleh KAP Eddy Pianto sehingga mereka memulai dari awal tanpa mengetahui dokumen yang telah diaudit serta penyembunyian hasil dan opini mereka (Sari & Rahmi, 2021).

Banyak kasus lain yang sering disebut dengan istilah “memasak” laporan keuangan yang terungkap di Indonesia yaitu Bank Lippo serta Kimia Farma. Sebanyak Rp 132 miliar laba dilaporkan PT Kimia Farma padahal nilai laba sesungguhnya hanya sebesar Rp 99 miliar, dan Rp 98 miliar laba dilaporkan secara terbuka oleh Bank Lippo, namun setelah beberapa selang waktu, *financial statement* yang ditunjukkan lewat *Jakarta stock exchange* (JSE) menunjukkan bahwasanya telah terjadi kerugian senilai Rp 1,3 triliun,

sehingga kualitas audit “meragukan” sebenarnya sangat banyak akibat adanya indikasi kecurangan dalam pengauditan (Halim & Achsin, 2019).

Belum lama ini muncul kasus besar yang dilakukan oleh Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan. Ada tiga kelalaian yang dipaparkan oleh kementerian keuangan dilakukan oleh Akuntan Publik tersebut berbuat curang saat memeriksa PT Garuda Indonesia (Persero), sehingga KAP tempat AP yang bermasalah tersebut mendapat peringatan tertulis, selanjutnya juga dilakukan pemeriksaan oleh BDO International Limited dan diwajibkan melakukan pemeriksaan standar mutu serta mengevaluasinya lagi dari dalam Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang, dan Rekan.

Selain itu, Pada tahun 1997 sebelum terjadinya krisis keuangan, muncul kasus keterlibatan 10 Kantor Akuntan Publik yang dipilih dalam hal pemeriksaan 37 bank yang dianggap sebagai salah satu kasus auditor di Indonesia yang paling parah karena berkaitan dengan krisis 1998 dengan hasil audit menunjukkan bahwa *financial report* bank tersebut dalam keadaan sehat sehingga saat krisis di Indonesia terjadi, 37 bank tersebut mengalami kolaps karena ternyata kinerja keuangannya sangat buruk, setelah dilakukan penyelidikan oleh pemerintah, Kantor Akuntan Publik yang mengaudit tersebut dinyatakan ikut terlibat terkait penyalahgunaan wewenang dimana tiga diantaranya mendapat sanksi larangan mengaudit bank dan tujuh sisanya dibebaskan dari sanksi karena tidak melakukan kecurangan yang fatal (Murti & Firmansyah, 2017).

Kasus terkini yang sangat merugikan negara adalah kasus PT Asabri (Persero), tahun 2022 Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menyimpulkan adanya kecurangan dalam pengelolaan keuangan dan dana investasi pada PT Asabri (Persero) selama tahun 2012-2019. Kecurangan itu berupa kesepakatan pengaturan, penempatan dana investasi pada beberapa pemilik perusahaan atau pemilik saham dalam bentuk saham dan reksadana, dikalkulasi kecurangan ini merugikan negara sebesar 22,78 triliun rupiah.

Maraknya kecurangan yang dilakukan pihak manajemen yang memanfaatkan para auditor internal maupun eksternal membuka cakrawala masyarakat Indonesia tentang bagaimana proses suatu entitas melakukan suap demi mendapatkan hasil audit yang baik. Keraguan dari masyarakat timbul akibat banyaknya kasus yang muncul yang mengarah kepada kurang percayanya publik terhadap hasil audit yang dilakukan auditor, sehingga menuntut para auditor untuk lebih memperhatikan kualitas auditnya dan bertanggungjawab secara hukum maupun etis kepada publik (Astuti et al., 2022).

Penggunaan laporan keuangan yang sudah diperiksa dan diaudit dapat membuat lebih percaya karena kewajarannya lebih bisa diyakini dan dibandingkan, sehingga diperlukan profesional yang independen serta objektif untuk memeriksa *financial statement* yang disediakan oleh pihak manajemen. Karakteristik laporan keuangan tersebut akan menentukan baik atau tidaknya kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. (Dea Laksita, 2019).

Sebagai profesional dengan peran pengendali yang mewakilkan kepentingan pemilik perusahaan maupun publik, auditor eksternal mempunyai tanggung jawab untuk melaksanakan pemeriksaan dan investigasi untuk memberikan rasa percaya dan keyakinan apakah sistem akuntansi yang dilakukan perusahaan bebas dari salah saji material baik karena kekeliruan ataupun kecurangan (Himmawan et al., 2019). Profesi akuntan publik mempunyai peran sentral dalam menyediakan informasi dari laporan keuangan yang dapat diandalkan bagi regulator, investor, kreditor, penanam modal, pekerja, pemberi pinjaman, serta bagi publik dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Pekerjaan Akuntan Publik sudah diketahui dan terdengar umum oleh masyarakat, terutama melalui jasa audit yang diberikan kepada para pemakai informasi keuangan. Muncul dan menjamurnya pekerjaan Akuntan Publik pada suatu negara biasanya beriringan dengan perkembangan perusahaan serta terbentuknya berbagai badan hukum perusahaan serta industri baru pada struktur kegiatan perekonomian negara tersebut. Setiap perubahan dalam usaha, mulai dari kegiatan usaha perseorangan ataupun berbagai kegiatan usaha dalam bentuk badan hukum yang ada dan resmi, tidak dapat menghindar dari kegiatan perusahaan terutama pemasukan dana melalui pihak luar, yang umumnya juga tidak hanya dalam bentuk penyertaan modal yang diberikan oleh investor, melainkan dana dalam bentuk penarikan pinjaman melalui para pemberi pinjaman (kreditur) (Suwarno et al., 2020). Oleh sebab itu, entitas yang memiliki kepentingan dengan dengan hasil dari

pelaporan keuangan perusahaan bukan hanya terbatas kepada pemimpin dan manajemen perusahaan, melainkan meluas kepada berbagai elemen seperti peminjam modal (kreditor) hingga calon penanam modal (investor) yang juga menggunakan fungsi laporan keuangan (Dianita et al., 2019).

Peningkatan tingkat kepercayaan stakeholder dan publik demi tercapainya relevansi dan keandalan *financial statement* yaitu dengan penggunaan jasa profesional pihak ketiga, melalui penggunaan jasa para auditor yang biasanya berada dalam lembaga Kantor Akuntan Publik (Lestari, 2019). KAP memberikan jasa dalam mengaudit laporan keuangan dengan cara menghimpun dan memeriksa laporan keuangan dan segala informasi yang diperlukan yang disediakan oleh klien dalam penentuan serta pelaporan tingkat ketepatan informasi yang diberikan, menggunakan kriteria serta ukuran tertentu yang sudah ditentukan dan legalitasnya sendiri diatur dalam Undang-Undang No 5 Tahun 2011, yang mengungkapkan bahwasanya Kantor Akuntan Publik (KAP) yaitu badan usaha resmi yang sudah mendapat izin legalitas oleh Kementerian yang berisikan Akuntan Publik sebagai tempat bagi profesional tersebut melakukan kegiatan dan pelayanan mereka dalam memberikan jasanya (Lestari, 2019).

Akuntan Publik merupakan auditor yang memberikan pelayanan jasa audit dalam cakupan pemeriksaan atas *financial statement* yang dikeluarkan oleh klien nya yang berisikan laporan kuantitatif, kedua belah pihak memiliki kepentingan masing masing dalam menjalankan tugasnya, sama seperti agen yang tidak mau kehilangan klien nya karena mengharapkan pemasukan dan

bonus untuk pemasukan KAP, sedangkan klien sebagai principal ingin mempunyai *financial statement* yang baik dengan opini audit yang memuaskan agar terlihat baik di hadapan investor, kreditor dan publik (Wardhani & Astika, 2018).

Sebagai salah satu pekerjaan profesional di Indonesia, dewasa ini akan terus menerus mendapat tantangan yang semakin berat, apalagi di era persaingan global yang semakin pesat yang berdampak kepada eksistensi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan para auditornya yang bukan hanya bersaing dengan Kantor Akuntan Publik dan auditor dalam negeri saja, juga bersaing dengan KAP dan auditor luar negeri yang juga secara kemampuan, independensi dan integritas tidak perlu diragukan, sehingga para KAP dan auditor lokal harus terus meningkatkan kemampuan auditing dan juga integritas profesional agar semakin dipercaya oleh publik sendiri (Muslim, et al., 2020).

Beberapa variabel independen yang telah diteliti antara lain kompetensi dan independensi akan dimasukkan bersamaan di dalam penelitian ini, dan juga memasukkan variabel *audit fee* dan *audit tenure* sebagai variabel independen tambahan yang akan ditambahkan kedalam penelitian. Pemilihan variabel independensi menggunakan *fee audit* dan *audit tenure* disebabkan dewasa ini masih terjadi konflik kepentingan, dimana adanya kekhawatiran dari para auditor akan kehilangan kliennya, semua ini dijalankan untuk menjaga keberlangsungan dan eksistensi pekerjaan auditor (Fachruddin & Handayani, 2017). Kompetensi, diartikan sebagai sebagai sebuah

kemampuan yang secara eksplisit dapat dipergunakan secara memadai dalam rangka mengerjakan audit dengan objektif atau juga didefinisikan sebagai auditor yang memiliki keterampilan serta pengalaman yang mumpuni dalam mengerjakan audit dengan objektif, tepat, dan cermat. Pendidikan dan pengetahuan yang tinggi pada auditor akan mempunyai pengetahuan lebih terkait pekerjaan yang sedang dilakukannya yang berimplikasi positif terhadap pengetahuan berbagai permasalahan dengan lebih detail dan mendalam. Selain itu, dengan kompetensi dan cukupnya pengetahuan yang dimiliki auditor, berefek baik dalam hal mereka mampu dan lebih bisa beradaptasi dan mengikuti perkembangan audit yang dewasa ini cenderung lebih kompleks. sehingga, auditor lebih mungkin menghasilkan kualitas audit yang lebih baik (Zainudin et al., 2021).

Selanjutnya variabel independensi diartikan bahwa auditor sebagai seseorang yang dapat mengungkapkan segala kesalahan dan kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dan dapat melaporkan hasil temuan audit dalam laporan keuangan yang diauditnya. Kejujuran terhadap pengungkapan fakta dan ketidakberpihakan disaat mempertimbangkan temuan kemudian dengan obyektif dalam merumuskan dan menyatakan pendapat tergantung pada sikap independensi (Aswar et al., 2021).

Selanjutnya variabel *Audit fee* merupakan dana dihasilkan oleh lembaga Kantor Akuntan Publik sesudah melakukan kegiatan pengauditan, tingkat kompleksitas pekerjaan yang dilakukan auditor berkorelasi dengan tingkat kemampuan dan keahlian serta struktur pembiayaan KAP terkait (Andriani,

2018). Dalam beberapa literatur lain diartikan sebagai besaran biaya (upah) yang diberikan oleh auditor dalam pelaksanaan pengauditan kepada klien (*auditee*). Penetapan *audit fee* umumnya berdasarkan kontrak yang terjalin di antara auditor dengan kliennya sesuai dengan waktu, tingkat kesulitan dan kompleksitas audit, jasa, serta jumlah personel yang digunakan selama proses kegiatan pengauditan (Kamil, 2020).

Berikutnya variabel *Audit tenure* dapat diartikan sebagai hubungan selama masa perikatan audit. Dalam masa perikatan ini, seharusnya auditor menjaga perilaku independensi serta menaikkan kualitas kerja dalam pengauditan. Adanya *audit tenure* dapat memungkinkan baiknya kualitas audit terhadap laporan keuangan, dikarenakan auditor tidak perlu mempelajari semua sistem keuangan, karakteristik dan penyesuaian dari awal kembali, meskipun dapat juga berimplikasi lain dikarenakan sikap yang diberikan auditor saat berhubungan secara emosional dengan klien dianggap dapat mengusik sikap independensi yang dimiliki setiap auditor dalam melaksanakan tugasnya, auditor harus dapat menghindari ini demi menjaga kualitas hasil audit (Rachma & Widodo, 2020).

Terakhir untuk variabel dependen yaitu kualitas audit, dapat diartikan juga sebagai proses dalam memastikan bahwasanya standar pengauditan yang berlaku secara umum dapat diimplementasikan, baiknya kualitas audit akan diiringi dengan penerapan prosedur pengendalian mutu yang selalu dilaksanakan, serta standar audit dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga tugas para profesional untuk menghasilkan audit yang berkualitas dan akan

mereduksi faktor ketidakpastian yang didapat lewat laporan keuangan yang disajikan oleh klien (Rinaldy & Anwar, 2021).

Kualitas audit dianggap sebagai setiap kemungkinan yang terjadi disaat pengaudit yang melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan klien lalu mendapati adanya pelanggaran di dalam sistem akuntansi yang dilakukan klien. Auditor berwenang melaporkan dan mengungkapkannya dalam format laporan keuangan auditan serta berpatokan terhadap standar auditing. Sehingga, seorang pengaudit harus dapat meningkatkan kualitas audit agar dapat mendapatkan kepercayaan publik terkait keakuratan serta keabsahan pelaporan data keuangan yang sudah diaudit. Sesuai dengan hal tersebut jika kualitas auditor tidak mumpuni, maka dapat memunculkan kemungkinan terjadinya penyelewengan disaat pengauditan laporan keuangan. Beberapa penelitian tentang terhadap kualitas audit yang pernah dilakukan antara lain, Johari (2022), Supriyatin (2019), Astuti (2022), Kartika & Pramuka (2019), Falatah (2018), Purwanda (2018), Hwang (2022).

Alasan independensi dipilih sebagai variabel didalam penelitian ini dikarenakan adanya konflik kepentingan dimana seorang auditor tidak ingin kehilangan klien yang merupakan sumber penghasilan seorang auditor dan KAP dan demi menjaga eksistensi keberadaan auditor dalam jangka panjang. Beberapa penelitian terdahulu terkait independensi juga masih tidak konsisten misalnya penelitian yang dilakukan oleh Yudha et al., (2019) dan Susanto et al., (2020) dimana independensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan dalam penelitian Patrick et al., (2020) dan

Dianita et al., (2019) menunjukkan hasil berupa independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Alasan dipilihnya variabel kompetensi auditor disebabkan sekarang para auditor terutama auditor junior belum terlalu mengerti serta melakukan kegiatan pengauditan berpatokan kepada standar audit yang berlaku serta masih banyak auditor yang belum melaksanakan proses pelatihan atau pembelajaran teknis dalam lingkup proses audit (Alfiati, 2017). Beberapa penelitian sebelumnya yang masih kurang konsisten seperti penelitian yang dilakukan oleh Hikmayah & Aswar (2020) dan Biri (2019) memberikan hasil bahwa Kompetensi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan penelitian yang dilakukan Srimindati (2022) serta penelitian Sumito & Setyawati (2019) menunjukkan hasil bahwasanya kompetensi pada auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Alasan memilih *audit fee* sebagai variabel independen karena, adanya kode etik profesi dan standar etis yang dimiliki auditor belum tentu mereka dapat melaksanakan seluruh tugas audit dengan mengikuti dan mematuhi standar tersebut. Salah satu alasannya yaitu *audit fee* yang diterima dari pihak klien, jumlah besaran fee berpotensi dapat merubah etika serta cara bertindak seorang auditor (Suwarno et al., 2020). Beberapa penelitian sebelumnya yang kurang konsisten terkait *audit fee* antaralain Yuniarti et al., (2021) serta penelitian Suwarno (2020) yang memaparkan hasil bahwa *audit fee* tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Yefni & Sari Pusvita (2019) serta penelitian Nadya et al.,

(2019) menunjukkan hasil bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Alasan memilih *audit tenure* sebagai variabel independen karena masih jarang penelitian yang menggunakan variabel *audit tenure* dan masih jarang penelitian menggabungkannya dengan variabel independen seperti independensi dan kompetensi, sedangkan dengan variabel *audit fee* sudah ada penelitian sebelumnya serta tidak konsistennya penelitian tentang *audit tenure* seperti penelitian Martani et al., (2021) dan penelitian Nadya et al., (2019) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dilain sisi penelitian Yuniarti et al., (2021) serta penelitian Jadiyappa et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Dari penjelasan dan uraian di atas serta masih adanya ketidakkonsistenan penelitian yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Audit fee*, *Audit tenure* pada Auditor Terhadap Kualitas Audit”**.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
2. Apakah kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
3. Apakah *audit fee* berpengaruh terhadap kualitas audit?
4. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakanya penelitian ini sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengaruh independensi auditor terhadap kualitas audit.
2. Menjelaskan pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit.
3. Menjelaskan pengaruh *audit fee* terhadap kualitas audit.
4. Menjelaskan pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan referensi bagi para akademisi dalam meneliti terkait tema kualitas audit, dan sebagai pembaharuan serta pengembangan dalam penelitian terutama dunia literatur akuntansi secara umum dan mengenai akuntansi berperilaku dan kualitas audit secara khusus.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat menjadi sumber pengetahuan dan referensi dalam pertimbangan pengambilan keputusan dan koreksi bagi setiap entitas yang mempunyai kepentingan di dalam penggunaan laporan audit, baik dari entitas

auditor, KAP, manajemen perusahaan, investor, kreditor, pemerintah, masyarakat dan publik secara umum.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terbagi dalam 5 bab, yang terdiri atas:

1. **BAB I PENDAHULUAN**, Bagian bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
2. **BAB II KAJIAN PUSTAKA**, bagian bab ini terdiri dari penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**, pada bab ini dijabarkan metodologi penelitian mulai dari penentuan populasi dan sampel, sumber dan metode pengumpulan data, definisi dan pengukuran variabel penelitian, metode analisis data serta pengujian hipotesis.
4. **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**, Bab ini terdiri dari deskripsi hasil penelitian berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan, pengujian, dan pembahasan penelitian yang akan diuraikan.
5. **BAB V PENUTUP**, pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran serta keterbatasan sehubungan dengan penulisan penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Kompetensi, Independensi, *Audit fee*, *Audit tenure* Pada auditor terhadap Kualitas Audit” dengan tujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi tingkat kualitas audit yang baik di Yogyakarta dengan menggunakan Kompetensi, Independensi, *Audit fee* dan *Audit tenure* sebagai variabel independen dan Kualitas Audit sebagai variabel dependen. Penelitian menggunakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner skala likert 1-5. Populasi penelitian ini adalah auditor yang bekerja di KAP terdaftar Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Yogyakarta. Sampel diambil dengan teknik convenience sampling dengan jumlah sampel sebanyak 79 responden. Data diolah dengan menggunakan *structural equation model* (SEM) dengan *software* SemPLS 4.

Berdasarkan analisis serta pembahasan yang dilakukan didapatkan hasil bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit yang menunjukkan pengetahuan terkait keilmuan pengauditan, pengalaman dalam mengaudit serta kemampuan individu yang harus semakin ditingkatkan dengan tujuan semakin baiknya kualitas audit yang dihasilkan. Analisis terhadap variabel independensi didapatkan hasil bahwa independensi tidak berpengaruh sehingga menggambarkan bahwa independensi masih harus ditingkatkan kembali di kalangan auditor agar kualitas audit semakin berkualitas dan mampu

menunjukkan gambaran keadaan audit yang sebenarnya kepada entitas pengguna laporan audit.

Selanjutnya analisis terhadap variabel *audit fee* didapatkan hasil bahwa *audit fee* berpengaruh positif terhadap kualitas audit sehingga menggambarkan kenaikan tingkat fee secara berkesinambungan yang tentu saja berdampak kepada keuangan KAP dan reputasi auditor dalam jangka panjang, karena semakin besar tingkat fee mampu membuat auditor mengerahkan semua kemampuan sumberdaya profesional sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan semakin baik. Terakhir analisis terhadap variabel *audit tenure* menunjukkan hasil bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan menggambarkan *audit tenure* membuat auditor lebih mengetahui celah pelaporan, sistem kerja perusahaan, dan beradaptasi lebih baik sehingga dapat menaikkan kualitas audit.

B. Saran dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan keterbatasan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih baik dengan memahami kekurangan dalam penelitian ini dan memperbaikinya. Beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Saran
 - a. Penelitian selanjutnya dapat memperluas populasi dan sampel sehingga dapat semakin digeneralisir dan membuat cakupan penelitian semakin luas.
 - b. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek dan variabel yang berbeda agar semakin menambah sudut pandang yang baru

dikarenakan tidak menutup kemungkinan akan didapatkan hasil yang berbeda didasarkan adanya perbedaan karakteristik.

2. Keterbatasan

- Data diambil saat bulan Februari sampai Mei yang merupakan waktu *peak season* dalam mengaudit, dimana pekerjaan auditor sangat padat sehingga menyebabkan terhambat dan tidak mencapai tingkat kuantitas dan kualitas data terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adams, T., Krishnan, J., & Krishnan, J. (2021). Client influence and auditor independence revisited: Evidence from auditor resignations. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(5). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106846>
- Alfiati, R. (2017). Pengaruh Etika auditor, Skeptisme Profesional dan Kompetensi auditor terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris pada Kantor Inspektorat Provinsi SumateraBarat). *JurnalAkuntansi*, 5(1). <https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/2620>
- Alsmairat, Y. Y., Yusoff, W. S., Ali, M. A., & Ghazalat, A. N. (2019). The Effect of *Audit tenure* and Audit Firm Size on the Audit Quality: Evidence from Jordanian auditors. In *International Journal of Business and Technopreneurship* (Vol. 9, Issue 1).
- Andriani, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, *Audit tenure*, Rotasi Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). In *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* (Vol. 3, Issue 1).
- Aprianti, T. I., & Sudaryati, E. (2019). The Role Of Gender In Moderating The Effect Of Competence, Independence, And Ethics Toward Audit Quality: A Case Study On Finance And Development Supervision Body Of East Java Representative. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 87(3), 131–139. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-03.17>
- Astuti, I. N., Senjani, Y. P., & Haryono, S. (2022). Determinan Kualitas Audit Berdasarkan Standar Perikatan Dan Ukuran Kap. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 22(2), 231–252. <https://doi.org/10.25105/mraai.v22i2.13985>
- Aswar, K., Akbar, F. G., Wiguna, M., & Hariyani, E. (2021a). Determinants of audit quality: Role of time budget pressure. *Problems and Perspectives in Management*, 19(2), 308–319. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.25](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.25)
- Aswar, K., Akbar, F. G., Wiguna, M., & Hariyani, E. (2021b). Determinants of audit quality: Role of time budget pressure. *Problems and Perspectives in Management*, 19(2), 308–319. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(2\).2021.25](https://doi.org/10.21511/ppm.19(2).2021.25)
- Azizkhani, M., Hossain, S., & Nguyen, M. (2023). Effects of audit committee chair characteristics on auditor choice, *audit fee* and audit quality. *Accounting & Finance*. <https://doi.org/10.1111/acfi.13058>
- Buntara, A. A., & Adhariani, D. (2019). *Audit tenure and Audit Quality: The Renewal Sense of Comfort?*

- Colin Cameron, A., & Windmeijer, F. A. G. (1997). An R-squared measure of goodness of fit for some common nonlinear regression models. *Journal of Econometrics*, 77(2), 329–342. [https://doi.org/10.1016/S0304-4076\(96\)01818-0](https://doi.org/10.1016/S0304-4076(96)01818-0)
- Darmawan, D., Sinambela, E. A., & Mauliyah, N. I. (2016). The Effect Of Competence, Independence And Workload On Audit Quality. *Journal of Academic Research and Sciences (JARES)*, 1(2), 5. <https://doi.org/10.30957/jares.v1i2.414>
- Dea Laksita, A. (2019). *Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit*.
- Dewi, Y. E. (2021). Effect of Independence, Professionalism, Professional Skepticism and Time Budget Pressure on Audit Quality with Moral Reasoning as Moderation Variables. In *International Journal of Innovative Science and Research Technology* (Vol. 6, Issue 1). www.ijisrt.com
- Dianita, M., Rachman, A., & Siregar, A. T. B. (2019). The Effect of Independence and Professionalism on Audit Quality (Case Study at the Public Accountant Office in DKI Jakarta). In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 6, Issue 7). www.ijicc.net
- Fachruddin, W., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Fee Audit, Pengalaman Kerja, Dan Independensi auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(2). <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jurnalakundanbisnis/article/view/1234>
- Falatah, H. F. (2018). Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Moral Reasoning Auditor Terhadap Kualitas Audit (*Studi Pada Kantor Inspektorat Daerah Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta*).
- Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, 18(1), 39–50. <https://doi.org/10.1177/002224378101800104>
- Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif Dengan PARTIAL LEAST SQUARE (PLS)* (4th ed.). Badan Penerbit - UNDIP.
- Garcia-Blandon, J., Argiles, J. M., & Ravenda, D. (2020). On the Relationship between *Audit tenure* and Fees Paid to the Audit Firm and Audit Quality. *Accounting in Europe*, 17(1), 78–103. <https://doi.org/10.1080/17449480.2019.1669808>
- González-Díaz, B., García-Fernández, R., & López-Díaz, A. (2015). auditor tenure and audit quality in Spanish state-owned foundations. *Revista de Contabilidad-Spanish Accounting Review*, 18(2), 115–126. <https://doi.org/10.1016/j.rcsar.2014.04.001>
- Halim, A., & Achsin, M. (2014a). Effect of Competence and auditor Independence on Audit Quality with Audit Time Budget and Professional Commitment as a

Moderation Variable. In *International Journal of Business and Management Invention ISSN* (Vol. 3). Online. www.ijbmi.org

Halim, A., & Achsin, M. (2014b). Effect of Competence and auditor Independence on Audit Quality with Audit Time Budget and Professional Commitment as a Moderation Variable. In *International Journal of Business and Management Invention ISSN* (Vol. 3). Online. www.ijbmi.org

Haryanto, N. O., & Susilawati, C. (2018). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme auditor Internal Terhadap Kualitas Audit*.

Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., & Ray, S. (2016). *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Springer International Publishing.

Hair, J., Hollingsworth, C. L., Randolph, A. B., & Chong, A. Y. L. (2017). An updated and expanded assessment of PLS-SEM in information systems research. *Industrial Management & Data Systems*, 117(3), 442–458. <https://doi.org/10.1108/IMDS-04-2016-0130>

Hikmayah, N., & Aswar, K. (2020). The Impact of Factors on the Audit Quality in Indonesia: The Moderating Effect of Professional Commitments. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(4). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v9-i4/6916>

Himmawan, A., Nuswandari, C., & Zainudin, A. (2019). *Effect of Competence and Independence on Audit Quality with auditor Ethics as Moderation Variable*.

Hoopes, J. L., Merkley, K. J., Pacelli, J., & Schroeder, J. H. (2018). Audit personnel salaries and audit quality. *Review of Accounting Studies*, 23(3), 1096–1136. <https://doi.org/10.1007/s11142-018-9458-y>

Hsieh, T. S., Kim, J. B., Wang, R. R., & Wang, Z. (2020). Seeing is believing? Executives' facial trustworthiness, auditor tenure, and audit fees. *Journal of Accounting and Economics*, 69(1). <https://doi.org/10.1016/j.jacceco.2019.101260>

Jadiyappa, N., Hickman, L. E., Kakani, R. K., & Abidi, Q. (2021). auditor tenure and audit quality: an investigation of moderating factors prior to the commencement of mandatory rotations in India. *Managerial Auditing Journal*, 36(5), 724–743. <https://doi.org/10.1108/MAJ-12-2020-2957>

Jamaluddin, Masruddin, Basir, I., Masdar, R., & Meldawati, L. (2021). Role ambiguity, role conflict, auditor competence on audit quality: The mediating effects of auditing planning and independence. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 9(6), 1551–1557. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2021.090632>

- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Johari, R. J., Hati, T. M., & Sayed Hussin, S. A. H. (2022). Factors Influencing auditors' Professional Scepticism: Malaysian Evidence. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 243–253. <https://doi.org/10.13189/ujaf.2022.100125>
- Kamil, I. (2020). The Effect Of *Audit fee*, *Audit tenure*, And Audit Company Size Of Audit Quality In Goods Consumer Companies Listed In Indonesia Stock Exchange (Bei) In 2016-2019. *International Journal of Management Studies and Social Science Research*, 170(2020), 170–182. www.ijmsssr.org
- Kartika, D., & Pramuka, B. A. (2019). The Influence of Competency, Independency, and Professionalism on Audit Quality. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 157–169. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.58>
- Kusumawati, A., & Syamsuddin, S. (2018). The effect of auditor quality to professional skepticism and its relationship to audit quality. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 998–1008. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0062>
- Lee, K. K., & Levine, C. B. (2020). Audit partner identification and audit quality. *Review of Accounting Studies*, 25(2), 778–809. <https://doi.org/10.1007/s11142-020-09533-0>
- Lestari Indah Dwi. (2019). Pengaruh Due Professional Care dan Kompetensi auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7, 319–326.
- Martani, D., Rahmah, N. A., Fitriany, F., & Anggraita, V. (2021). Impact of *audit tenure* and audit rotation on the audit quality: Big 4 vs non big 4. *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.1901395>
- Marshall, G., & Jonker, L. (2010). An introduction to descriptive statistics: A review and practical guide. In *Radiography* (Vol. 16, Issue 4). <https://doi.org/10.1016/j.radi.2010.01.001>
- Mispiyanti, M., & Wicaksono, R. (2021). Influence Of Competence, Independence, Spiritual Quotient, Emotional Quotient, And *Audit tenure* On Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 137–148. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.2.137-148>
- Muslim, M., Ahmad, H., Rahim, S., & ARPelu, M. F. (2020). Client Pressures, *Audit tenure* to Audit Quality: Moderation of auditor Independence. *Journal Of Auditing, Finance, And Forensic Accounting*, 8(2). <https://doi.org/10.21107/jaffa.v8i2.8349>
- Muslim, M., Rahim, S., Faisal, M., Pelu, A. R., & Pratiwi, A. (2020). Kualitas Audit: Ditinjau dari Fee Audit, Risiko Audit dan Skeptisme Profesional auditor Sebagai Variabel Moderating. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 8(1), 9–19. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU>

- Nadya, Y., Santoso, P., & Achmad, T. (2019). Pengaruh *Audit tenure*, *Audit fee*, Tekanan Waktu, Tekanan Klien Dan Kompleksitas Tugas Terhadap Kualitas Audit pada kap semarang. *Diponegoro journal of accounting*, 8(4), 1–10. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Octavia, E., & Rasyid Widodo, N. (2015). The Effect of Competence and Independence of auditors on the Audit Quality. In *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN (Vol. 6, Issue 3). Online. www.iiste.org
- Otchere, O. A. S., Owusu, G. M. Y., & Bekoe, R. A. (2022). Determinants of whistleblowing intentions of accountants: a middle range theoretical perspective. *Journal of Financial Crime*. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2022-0168>
- Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., Anokye, F. K., & Okoe, F. O. (2020). Whistleblowing intentions of accounting students: An application of the theory of planned behaviour. *Journal of Financial Crime*, 27(2), 477–492. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2019-0007>
- Patrick, Z., Vitalis, K., & Mdoom, I. (2017). Effect of auditor Independence on Audit Quality: A Review of Literature. In *International Journal of Business and Management Invention* ISSN (Vol. 6). Online. www.ijbmi.org
- Payne, J. L., & Williamson, R. (2021). An examination of the influence of mutual CFO/audit firm tenure on audit quality. *Journal of Accounting and Public Policy*, 40(4). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2021.106825>
- Prabhawanti, P. P., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Besaran Fee Audit dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dan Etika Profesi auditor Sebagai Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2247. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v24.i03.p23>
- Pramaswaradana, I. N. G. I., & Astika, P. B. I. (2018). Pengaruh *Audit tenure*, *Audit fee*, Rotasi Auditor, Spesialisasi Auditor, dan Umur Publikasi Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19, 168–194.
- Purwanda, E., Emmatrya, D., & Harahap, A. (2018). *Pengaruh Akuntabilitas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik di Bandung)*.
- Qawqzeh, H. K., Endut, W. A., Rashid, N., Johari, R. J., Hamid, N. A., & Rasit, Z. A. (2018). auditor Tenure, Audit Firm Rotation and Audit Quality: A Literature Review. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(12). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v8-i12/5229>
- Rachma, D. F., & Widodo, M. A. (2020a). Abnormal *Audit fee*, *Audit tenure*, and Audit Quality. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 13). www.ijicc.net

- Rachma Dwiandari, F., & Widodo Mardijuwono, A. (n.d.-b). Abnormal *Audit fee*, *Audit tenure*, and *Audit Quality*. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 13). www.ijicc.net
- Ranasinghe, T., Yi, L., & Zhou, L. (2022). Do auditors charge a client business risk premium? Evidence from *audit fees* and derivative hedging in the U.S. oil and gas industry. *Review of Accounting Studies*. <https://doi.org/10.1007/s11142-021-09665-x>
- Rinaldy, S., & Anwar, A. (2021). Point of View Research Accounting and Auditing Professional Skepticism, auditor Competence and Moral Reasoning on Audit Quality. *Point of View Research Accounting and Auditing*, 2(3), 212–219. <https://doi.org/10.47090/povraa.v2i3.151>
- Samagaio, A., & Felício, T. (2022). The influence of the auditor's personality in audit quality. *Journal of Business Research*, 141, 794–807. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.11.082>
- Sarca, D. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pengalaman auditor dan Independensi Pada Kualitas Audit Dengan Etika auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2240. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p21>
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi auditor, *Audit tenure* dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Equity*, 24(1), 123–140. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Research methods for business: A skill building approach. John Wiley & sons.
- Singh, A., Singh, H., Sultana, N., & Evans, J. (2019). Independent and joint effects of audit partner tenure and non-audit fees on audit quality. *Journal of Contemporary Accounting and Economics*, 15(2), 186–205. <https://doi.org/10.1016/j.jcae.2019.04.005>
- Srimindarti, C., Ashobah, S. N. F., Hardiningsih, P., & Yunianto, A. (2022). Does Moral Reasoning Moderate Audit Quality Determinants? *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 14(2), 162–169. <https://doi.org/10.33094/ijaefa.v14i2.693>
- Sudjatna, I., & Muid, D. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keaktifan Komite Audit, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro journal of accounting*, 4(1). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Sumito, N., & Setiyawati, H. (2019). The Influence of Competence, Independence, Professionalism of Internal auditors and Time Budget Pressure on Audit Quality

(Case Study at Inspectorate General of the Ministry of Marine Affairs and Fisheries).
Scholars Middle East Publishers, 497–503. <https://doi.org/10.21276/sb.2019.5.9.2>

- Supriyatin, E., Iqbal, M. A., & Indradewa, R. (2019). Analysis of auditor competencies and job satisfaction on tax audit quality moderated by time pressure (case study of Indonesian tax offices). In *Int. J. Business Excellence* (Vol. 19, Issue 1).
- Susanto, Y., Nuraini, B., Basri, A., & Endri, E. (n.d.). The Effect of Task Complexity, Independence and Competence on the Quality of Audit Results with auditor Integrity as a Moderating Variable. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 12). www.ijicc.net
- Suwarno, A. E., Anggraini, Y. B., & Puspawati, D. (2020). *Audit fee, Audit tenure, auditor's Reputation, and Audit Rotation on Audit Quality. Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Saifuddin, A. (2012). *Reliabilitas dan Validitas* (4th ed.). Pustaka Pelajar
- Tresna Murti, G., & Firmansyah, I. (2017). *Pengaruh Independensi auditor Terhadap Kualitas Audit* (Vol. 9, Issue 2).
- Trihapsari, D., & Anisykurlillah, I. (2016). Pengaruh Etika, Independensi, Pengalaman Audit Dan Premature Sign Off terhadap Kualitas Audit. *Accounting Analysis Journal*, 5(1). <https://doi.org/10.15294/aaaj.v5i1.9756>
- Wardhani, A. A. I. T. W., & Astika, I. B. P. (2018). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas dan Independensi pada Kualitas Audit dengan Etika auditor Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 31. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p02>
- Widmann, M., Follert, F., & Wolz, M. (2021). What is it going to cost? Empirical evidence from a systematic literature review of *audit fee* determinants. *Management Review Quarterly*, 71(2), 455–489. <https://doi.org/10.1007/s11301-020-00190-w>
- Yudha Kertarajasa, A., Marwa, T., Coresponding, T. W., & Wahyudi, T. (2019). The Effect of Competence, Experience, Independence, Due Professional Care, And auditor Integrity on Audit Quality with auditor Ethics As Moderating Variable. *Finance and Auditing Studies*, 5(1), 80–99. <https://doi.org/10.32602/jafas.2019>
- Yuniarti, R., Novriela, C., & Rahmadona, F. (2021). The Effect of *Audit fees* and *Audit tenure* to Audit Quality. In *Psychology And Education* (Vol. 58, Issue 1). www.idx.co.id
- Zainudin, A. D. P. A., Aswar, K., Lastiningsih, N., Sumardjo, M., & Taufik, T. (2021). Analysis of potential factors influencing audit quality: The moderating effect of time budget pressure. *Problems and Perspectives in Management*, 19(4), 519–529. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(4\).2021.42](https://doi.org/10.21511/ppm.19(4).2021.42)

- Dewi, Y. E. (2021). Effect of Independence, Professionalism, Professional Skepticism and Time Budget Pressure on Audit Quality with Moral Reasoning as Moderation Variables. In *International Journal of Innovative Science and Research Technology* (Vol. 6, Issue 1). www.ijisrt.com
- Purohit, S., & Desai, N. (2023). Voting on auditor Ratification by Shareholder Type: Impact of Institutional Shareholder Dissent on NAS Fees and Audit Quality. *Journal of Accounting, Auditing and Finance*. <https://doi.org/10.1177/0148558X221142798>
- Supriyatin, E., Iqbal, M. A., & Indradewa, R. (2019). Analysis of auditor competencies and job satisfaction on tax audit quality moderated by time pressure (case study of Indonesian tax offices). In *Int. J. Business Excellence* (Vol. 19, Issue 1).
- Susanto, Y., Nuraini, B., Basri, A., & Endri, E. (2020). The Effect of Task Complexity, Independence and Competence on the Quality of Audit Results with auditor Integrity as a Moderating Variable. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 12). www.ijicc.net
- Suwarno, A. E., Anggraini, Y. B., & Puspawati, D. (2020). Audit fee, Audit tenure, auditor's Reputation, and Audit Rotation on Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>
- Hegazy, M., El-Deeb, M. S., Hamdy, H. I., & Halim, Y. T. (2023). Effects of organizational climate, role clarity, turnover intention, and workplace burnout on audit quality and performance. *Journal of Accounting and Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/JAOC-12-2021-0192>
- Jones, M., & Stanton, P. (2021). Negative accounting stereotype: Enron cartoons. *Accounting History*, 26(1), 35–60. <https://doi.org/10.1177/1032373220981424>
- Susanto, Y., Nuraini, B., Basri, A., & Endri, E. (2020). The Effect of Task Complexity, Independence and Competence on the Quality of Audit Results with auditor Integrity as a Moderating Variable. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 12). www.ijicc.net
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, Marko. (2017). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)*.
- Hegazy, M., El-Deeb, M. S., Hamdy, H. I., & Halim, Y. T. (2023). Effects of organizational climate, role clarity, turnover intention, and workplace burnout on audit quality and performance. *Journal of Accounting and Organizational Change*. <https://doi.org/10.1108/JAOC-12-2021-0192>
- Jones, M., & Stanton, P. (2021). Negative accounting stereotype: Enron cartoons. *Accounting History*, 26(1), 35–60. <https://doi.org/10.1177/1032373220981424>

- Jusri, A. P. O., & Maulidha, E. (2020). Peran Dan Kompetensi auditor Syariah Dalam Menunjang Kinerja Perbankan Syariah. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 4(2), 222–241. <https://doi.org/10.46367/jas.v4i2.255>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Susanto, Y., Nuraini, B., Basri, A., & Endri, E. (2020). The Effect of Task Complexity, Independence and Competence on the Quality of Audit Results with auditor Integrity as a Moderating Variable. In *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net (Vol. 12). www.ijicc.net
- Zainudin, A. D. P. A., Aswar, K., Lastiningsih, N., Sumardjo, M., & Taufik, T. (2021). Analysis of potential factors influencing audit quality: The moderating effect of time budget pressure. *Problems and Perspectives in Management*, 19(4), 519–529. [https://doi.org/10.21511/ppm.19\(4\).2021.42](https://doi.org/10.21511/ppm.19(4).2021.42)
- Aprianti, T. I., & Sudaryati, E. (2019). The Role Of Gender In Moderating The Effect Of Competence, Independence, And Ethics Toward Audit Quality: A Case Study On Finance And Development Supervision Body Of East Java Representative. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 87(3), 131–139. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-03.17>
- Garcia-Blandon, J., Argiles, J. M., & Ravenda, D. (2020). On the Relationship between Audit Tenure and Fees Paid to the Audit Firm and Audit Quality. *Accounting in Europe*, 17(1), 78–103. <https://doi.org/10.1080/17449480.2019.1669808>
- Lestari, I. D. (2019). Pengaruh Due Professional Care dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan*, 7, 319–326.
- Quraish, M. S. (2002). *Tafsir Al-Misbah*. Lentera Hati 2.
- Sari, R., & Rahmi, M. (2021). Analisis Pengaruh Rotasi Auditor, Audit Tenure dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit. *Equity*, 24(1), 123–140. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2415>
- Sucinda, M., & Sirait, G. (2020). *Pengaruh Audit Tenure, Akuntabilitas Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderasi*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. CV. Alfabeta.
- Suwarno, A. E., Anggraini, Y. B., & Puspawati, D. (2020). Audit Fee, Audit Tenure, Auditor's Reputation, and Audit Rotation on Audit Quality. *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <http://journals.ums.ac.id/index.php/reaksi/index>